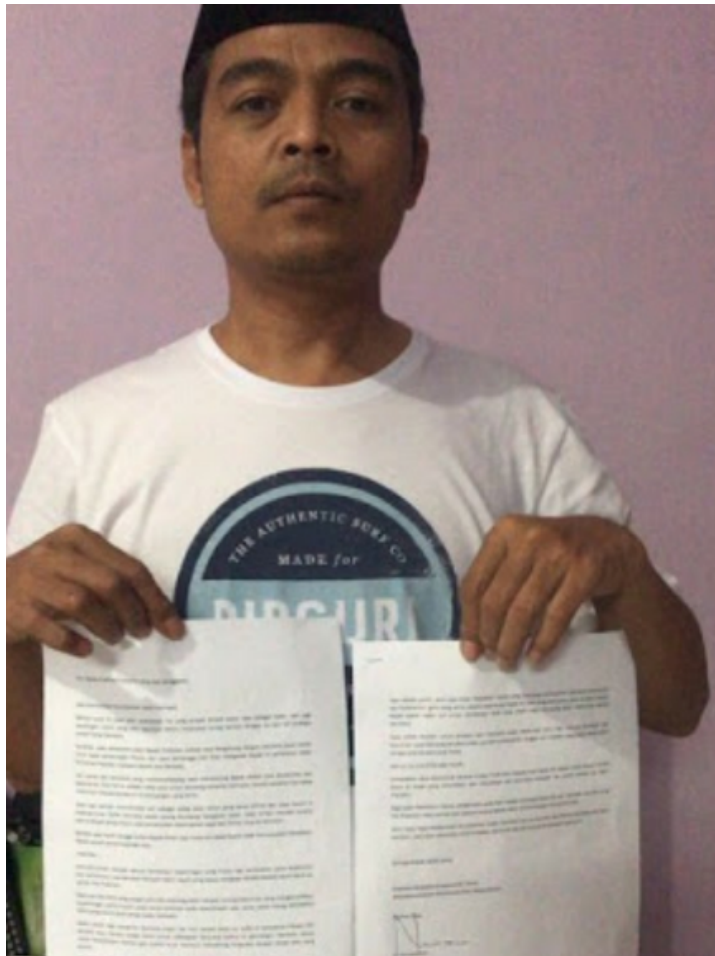




Gerindra Kerap Gunakan Isu Agama, Kader Ansor Ini Mengundurkan Diri



**FAKTA.. KADER
GERINDRA
BERTOBAT.
YBS KELUAR DARI
GERINDRA AKIBAT
TIDAK TAHAN
BAGAIMANA
GERINDRA
MEMPOLITISASAI
ISU AGAMA DAN
SARA. GERINDRA
BUKAN PARTAI
YANG PATRIOT
NAMUN PARTAI
YANG MENGEJAR
KEPENTINGAN
BELAKA.**

**Mundur dari Partai,
Nuruzzaman: Gerindra Pakai
SARA demi Kekuasaan**

Mulut nyinyir politisi Gerindra, Fadli Zon yang menghina Katib Aam (Sekjen) PBNU Yahya Cholil Staquf terkait kunjungannya ke Israel membuat Kader Ansor dan Ketua Densus 99 GP Ansor Nurzaman tersinggung. Nurzaman menulis surat terbuka kepada Prabowo dan keluar dari Gerindra.

Ini surat lengkap Nurzaman keluar dari Gerindra:

Kepada Yth,
Bapak Prabowo Subianto
Ketua Umum DPP Partai Gerindra
yang saya banggakan

Dengan hormat,

Melalui surat ini saya akan sampaikan hal yang pribadi terkait posisi saya sebagai kader dan juga pandangan umum yang saya dapatkan ketika melakukan turlap yang berhubungan dengan isu dan hal strategis terkait Partai Gerindra.

Pertama, perlu saya sampaikan kepada Bapak bahwa saya bergabung dengan Gerindra pada medio 2014, tepat di masa pertarungan Pilpres. Dan saya berbangga hati bisa mengawal Bapak di perhelatan akbar Pilpres melawan Bapak Joko Widodo.

Hal utama dan terutama yang melatarbelakangi saya mendukung Bapak adalah jiwa kepedulian dan keberanian. Dua hal itu adalah napas saya untuk berjuang bersama Gerindra. Karena karakter kita sama maka saya merasa berada di rel perjuangan yang benar.

Saya juga pernah mencalonkan diri sebagai Caleg pada tahun yang sama, 2014 dan saya masuk di kepengurusan Partai Gerindra walau jarang diundang mengikuti rapat. Tidak terlalu masalah bagi saya karena selama Bapak yang pimpin saya pertaruhkan kepercayaan saya dan ikhtiar saya ke Gerindra.

Bahkan saya masih bangga walau Bapak kalah, tapi muka dan dada Bapak tidak menunjukkan kekalahan sebab Bapak adalah pemenang bagi saya.

Waktu pun berjalan. Partai Gerindra ternyata belok menjadi sebuah kendaraan kepentingan yang bukan lagi berkarakter pada kepedulian dan keberanian, tapi berubah menjadi mesin rapuh yang hanya mengejar KEPENTINGAN SAJA! Mark my words Pak Prabowo.

<http://inibenar.com/gerindra-kerap-gunakan-isu-agama-kader-ansor-ini-mengundurkan-diri>